

PENGUNAAN METODE DISKUSI KELOMPOK PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DAN PKN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 006 KOTO INUMAN KECAMATAN INUMAN

Aguswandi

aguswandi21@gmail.com

SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman

ABSTRACT

The background of this study is the low learning outcomes of mathematics and Civics students class V of SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. It can be seen from 17 students only 8 students (47,06%). On this basis researchers do research by applying the method of discussion with the aim to improve learning outcomes. This research is a classroom action research conducted two cycles, each cycle is implemented based on four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The result of research indicate that the result of mathematics learning and student's Civic have improvement in each cycle, in cycle I the total number of complete students is 13 students (76,47%) and in cycle II has increased with the total number of students is 17 students (100 %). Based on the results of this study can be concluded that the application of discussion methods can improve the learning outcomes of mathematics and Civics students class V of SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman.

Keywords: *group discussion method, mathematics learning result, Civics*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika dan PKn siswa kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. Hal ini terlihat dari 17 siswa hanya 8 siswa (47,06%). Atas dasar inilah peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan metode diskusi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dua siklus, yang masing-masing siklusnya dilaksanakan berdasarkan empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar matematika dan PKn siswa mengalami peningkatan pada masing-masing siklusnya, pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa (76,47%) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa (100%). Berdasarkan perolehan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan PKn siswa kelas V SDN Koto Inuman Kecamatan Inuman.

Kata Kunci : metode diskusi berkelompok, hasil belajar matematika, PKn

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan ujung tombak bagi suatu negara dalam mengentaskan kemiskinan dan kebodohan. Melalui pendidikan, baik formal dan informal di sekolah dapat dihasilkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan berkualitas. Oleh karena itu, semua negara di dunia termasuk juga Indonesia berlomba-lomba membangun sektor pendidikan agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di tengah-tengah masyarakat global.

Dalam pembelajaran matematika dan PKn di Sekolah Dasar diperlukan model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga siswa tidak menjadi bosan. Selain itu juga dibutuhkan metode dan media yang dapat menunjang keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu penunjangnya adalah peran dari guru. Peranan guru merupakan salah satu penentu kesuksesan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPS Peran guru tidak hanya sekedar penyampai ilmu pengetahuan melainkan rekan belajar, model,

pembimbing, fasilitator, dan pengubah kesuksesan siswa yang mengajarkan keterampilan hidup di tengah-tengah keterampilan akademis. Guru adalah penata pentas tempat siswa belajar (kelas) apakah kelas akan menjadi komunitas belajar, tempat yang dituju oleh siswa tanpa keterpaksaan (DePorter dkk, 2001).

Demikian halnya temuan masalah di SD Negeri 006 Koto Inuman V untuk pelajaran Matematika dan PKn. Dari 17 siswa 9 laki-laki dan 8 perempuan yang mencapai nilai 70 keatas hanya 8 orang siswa berdasarkan standar ketuntasan minimal dengan nilai ketuntasan 60 pada bidang studi Matematika dan Bahasa Indonesia, hal ini terjadi karena beberapa sebab, antara lain: minat belajar siswa kurang, motivasi belajar rendah, penerapan model belajar yang kurang tepat.

Melalui diskusi dengan teman sejawat dan supervisor faktor-faktopr penyebab sulitnya siswa memahami pengurangan bilangan tiga angka dengan teknik meminjam dalam pelajaran matematika yang diajarkan adalah :

- a. Cara guru mengajar yang monoton
- b. Jarang menggunakan alat peraga dalam mengajar
- c. Contoh yang diberikan kurang kongkrit
- d. Perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan kurang menarik

Sedangkan pada pelajaran PKn ditemukan pula faktor penyebab rendahnya hasil belajar adalah :

- a. Kurangnya alat peraga
- b. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- c. Kurangnya motivasi dari guru
- d. Kurangnta penjelasan dari guru

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melakukan sebuah trobosan dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui penerapan metode diskusi berkelompok, hal ini diyakini oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar matematika dan

PKn siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Matematika dan Pkn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Mata Pelajaran Matematika dan Pkn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman? Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan PKn siswa kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman.

KAJIAN TEORETIS

Slameto (2003) mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Dari pengertian belajar tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dialami oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku, sehingga memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru.

Gagne (dalam Sudjana 2000) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan seseorang yang dicapai melalui upayanya, dan perubahan itu bukan diperoleh secara langsung dari pertumbuhan dirinya secara alamiah. Dimiyati (2002) menyatakan hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar setiap akhir proses pembelajaran.

Sudjana (2000) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dapat diketahui melalui suatu indikator hasil belajar yaitu tes. Hasil tes

dapat dijadikan guru sebagai acuan dalam penilaian.

yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2009).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuma, Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman dengan jumlah 17 orang, laki-laki 9 orang dan perempuan 8 orang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dan PKn siswa melalui penerapan metode diskusi berkelompok. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan empat tahap,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui peningkatan belajar Matematika dan PKn pada siklus 1 dan 2 pada siswa kelas V SDN 006 Koto Inuman dilakukan pengukuran terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari ketuntasan individual dan ketuntasan klasikal, aktivitas siswa serta kemampuan guru dalam membina proses belajar-mengajar. Adapun hasil belajar matematika pada siklus 1 dan 2 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Matematika pada Siklus 1 dan 2 SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman

No	% Interval Nilai	Kategori	Data Awal	Siklus Ke	
				I	II
1	80-100	Amat baik	0 (0)	0 (0)	4 (24)
2	70-79	Baik	3 (18)	8 (47)	8 (27)
3	60-69	Cukup	7 (41)	4 (24)	5 (29)
4	50-59	Kurang	7 (41)	5 (29)	0 (0)
5	0-49	Kurang sekali	0 (0)	0 (0)	0 (0)
Jumlah Siswa			17	17	17
Rata-Rata			5.94	6.41	7.00
Kategori			Kurang	Cukup	Baik

Dari tabel di atas peningkatan pada setiap siklus, pada siklus 1 rata-rata nilai ulangan yaitu 6,41 (cukup), siklus 2 yaitu 7,00 (baik). Dilihat dari siklus 1 hanya sedikit siswa yang aktif dalam mengemukakan pendapat tentang permasalahan yang diberikan. Pada saat diskusi siswa lebih banyak diam sehingga suasana pembelajaran sedikit agak pasif. Maka dari itu guru sebagai salah satu faktor yang cukup menentukan keberhasilan siswa dalam belajar harus meningkatkan kualitasnya dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga siswa termotivasi dan lebih aktif dalam belajar.

Pada siklus 2 nilai rata-rata ulangan siswa secara bertahap mengalami peningkatan yaitu 7,00 (baik) hal ini me

nunjukkan bahwa guru sudah berusaha memotivasi siswa dalam permasalahan dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh dapat menjadi baik. Dari hasil tindakan pada siklus 1 hasil belajar siswa sudah mengarah kepada kategori baik, tetapi untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi pada siklus 2 dilakukan perubahan yaitu siswa mencari permasalahan nyata yang ada dilingkungannya sesuai dengan materi yang diberikan, didiskusikan dengan kelompoknya dalam melakukan pemecahan masalah sehingga belajar lebih bermakna.

Adapun perolehan data hasil belajar pada mata pelajaran PKn pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2. Hasil Belajar Matematika pada Siklus 1 dan 2
 SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman**

No	% Interval Nilai	Kategori	Data Awal	Siklus Ke	
				I	II
1	80-100	Amat baik	0 (0)	0 (0)	3 (18)
2	70-79	Baik	4 (24)	5 (29)	10 (58)
3	60-69	Cukup	6 (36)	8 (47)	4 (24)
4	50-59	Kurang	7 (41)	3 (18)	0 (0)
5	0-49	Kurang sekali	0 (0)	0 (0)	0 (0)
Jumlah Siswa			17	17	17
Rata-Rata			5.90	6.60	7.11
Kategori			Kurang	Cukup	Baik

Berdasarkan tabel hasil penilaian PKn dapat dilihat bahwa hasil ulangan mengalami peningkatan dari siklus 1 dan siklus 2. Pada siklus 1 rata-rata 6,60 (cukup) dan siklus dua diperoleh rata-rata 7,11 (baik). Hal ini disebabkan dalam diri siswa telah dicobakan dan berlangsung belajar berkelompok dan bermakna, maksudnya siswa tersebut tidak sekedar mengingat atau menghafal, tetapi siswa sudah mampu mengembangkan keterampilan berfikir sehingga mereka memahami materi yang diberikan oleh guru dalam proses belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus 2 siswa kelihatan semakin aktif

dalam kegiatan belajar seperti mengemukakan pendapat ide pokok permasalahan, melakukan penyelidikan, dan menanggapi pertanyaan dari siswa lainnya pada saat berdiskusi antar kelompok.

Dari uraian di atas ternyata penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran matematika dan PKn meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SD 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk lebihnya detailnya tentang hasil belajar siswa dilihat dari ketuntasan belajar pada mata pelajaran matematika dan PKn dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Data Ketuntasan Belajar Matematika dan PKn
 SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman**

No	Kategori	Siklus Ke	
		Jumlah Siswa (%)	Jumlah Siswa (%)
1	Tuntas	13 (0)	17 (100)
2	Tidak tuntas	4 (47)	0 (0)
Jumlah		17 (100%)	17 (100)
Ketentuan klasikal		Cukup	Baik

Pada tabel di atas dapat dilihat ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa tentang Matematika dan PKn secara individual pada siklus 1 yaitu sebanyak 13 siswa. (76,50%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 23,50 % dengan rata-rata nilai ulangan harian 6,41 dengan kategori cukup. Tidak tuntasnya 4 orang

siswa disebabkan oleh siswa kurang aktif bekerja sama dengan kelompoknya dalam melakukan kegiatan mengerjakan LKS dan membuat laporan. Selain itu selama proses belajar mengajar berlangsung siswa juga kurang aktif dalam berdiskusi. Selanjutnya sebelum kegiatan pembelajaran pada siklus 2 peneliti dibantu oleh guru bidang studi mengadakan refleksi sehingga pada siklus 2

ini diadakan pergantian anggota kelompok sesuai dengan model pembelajaran kooperatif, tujuan untuk menggabungkan siswa yang lemah, sedang, pintar dan heterogen.

Pada siklus 2 ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1. Dari 17 siswa keseluruhannya sudah dinyatakan tuntas yaitu 100 % tuntas. Secara klasikal kelas tersebut dikategorikan tuntas 17 siswa (100%) dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 7,11 (baik). Anonim (1995) mengatakan “apabila suatu kelas susah mencapai skor 85% dari jumlah siswa yang tuntas atau dengan nilai rata-rata minimal 6,5 maka kelas tersebut dikatakan tuntas.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi berkelompok dapat meningkatkan hasil belajar Matematika dan PKn siswa kelas V SDN 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. Hal ini dibuktikan oleh :

1. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas adalah 13 siswa (76,47%) dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa (100%).

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaklah berani menerapkan model bervariasi dalam pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Guru harus kreatif untuk mengaktifkan dan memotivasi siswa pada setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan.
3. Pihak terkait harus mendukung upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Bumi Aksara
- Deporter, dkk. 2001. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung. Kaifa
- Dimiyati. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. PT Rineka
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya